

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dan saran ini merupakan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang sebagaimana telah dijabarkan pada bab IV mengenai “analisis pengaruh hubungan kualitas kehidupan kerja ( *quality of work life* ), komitmen organisasi, dan religiusitas terhadap *organization citizenship behavior* ( OCB ). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan kan diuraikan sebagaimana berikut :

5.1.1. Variabel kualitas kehidupan kerja ( *quality of work life* ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *organization citizenship behavior* ( OCB ), karena kualitas kehidupan kerja ( *Quality of Work Life* ) (X1) memiliki nilai signifikan sebesar  $p 0,829 > 0,05$

5.1.2. Variabel komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *organization citizenship behavior* (OCB), karena komitmen organisasi (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar  $p 0.009 < 0,05$

5.1.3. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap *organization citizenship behavior* ( OCB , karena Religiusitas( X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $p 0,008 < 0,05$

#### 5.2. Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan seperti berupa analisis data, dan pembahasan serta kesimpulan yang di dapat, maka sesuai dengan tujuan penelitian

tentunya sangat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan keilmuan serta keahlian penulis dalam melakukan penelitian untuk penerapan ilmu yang didapat terutama dalam bidang manajemen . Manfaat secara akademi yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen , dan penelitian berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang *IT, e-commerce, Start up* yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam mendirikan perusahaan banyak hal yang perlu diperhatikan, selain perkembangan jaman yang semakin maju pesat perusahaan dituntut untuk lebih memberikan perhatian ekstra kepada pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki dalam hal ini yang dimaksud adalah karyawan atau biasa juga disebut pegawai. Hal-hal yang mesti ditingkatkan adalah kualitas kehidupan kerja( *quality of work life* ) seperti gaji yang sepadan ataupun lingkungan kerja yang nyaman dan aman agar karyawan bisa lebih nyaman dalam bekerja dan akan lebih mungkin bisa lebih meningkatkan produktivitas kerjanya
2. Kemudian komitmen organisasi yang semakin di perkuat karena hal ini sangat penting, bahwa setiap orang harus memiliki komitmen organisasi yang tinggi karena apabila dalam sebuah perusahaan karyawan atau pegawainya tidak memiliki komitmen yang tinggi dalam bekerja, maka tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut tidak akan tercapai dengan maksimal, hasilnya akan sulit bersaing dengan perusahaan IT lainnya dari negara asing, sebaliknya perusahaan harus terus mengupayakan agar bagaimana caranya karyawan/pegawai bertumbuh dan berkomitmen tinggi karena akan berdampak

positif pada perhatian pikiran, tenaga dan waktunya untuk pekerjaannya akan lebih maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan

3. Pada persepsi responden terhadap religiusitas dimana religiusitas memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku organisasi yaitu *organization citizenship behavior* (OCB) maka hendaknya pengaruh ini akan semakin besar pengaruhnya jika hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan dapat dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan-kegiatan kantor yang berorientasi pada hasil, oleh karena itu strategi perusahaan adalah dengan selalu meningkatkan nilai-nilai religiusitas seperti contoh dengan memberikan waktu jam ibadah sholat bagi kaum muslim, dan ibadah pujian penyembahan bagi umat kristiani atau pun waktu jam-jam ibadah lainnya bagi umat agama lain yang berlaku di Indonesia, dan bukan hanya waktunya saja namun juga menyediakan tempat yang layak untuk beribadah, serta menjauhkan sifat diskriminasi dalam organisasi atau menumbuhkan rasa saling menghargai antar umat beragama. Hal yang tidak kalah pentingnya juga yaitu memberikan kesempatan waktu untuk beribadah, tidak melakukan pekerjaan atau aktifitas pada waktu-waktu perayaan keagamaan seperti hari raya umat agama muslim yaitu perayaan Idul Fitri dan Natal bagi yang Beragama Kristen dan rutin melakukan kegiatan social yang dapat menumbuhkan religiusitas seseorang.